

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.742,58	6.700	-0,63%



IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-179,07	-6,28%
Basic Material	-47,46	-4,05%
Industrials	+1,85	+0,20%
Consumer Non-Cyclicals	-0,38	-0,05%
Consumer Cyclicals	-7,98	-0,99%
Healthcare	-0,02	0,00%
Financials	+9,70	+0,72%
Properties & Real Estate	+4,68	+0,64%
Technology	+18,32	+0,41%
Infrastructures	-27,88	-1,96%
Transportation & Logistic	-7,04	-0,57%

Pada perdagangan Jum'at (7/2) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,8%), KLSE (+0,4%), Hang Seng (+1,2%), Nikkei (-0,7%) dan Shanghai Stock Exchange (+1,0%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (7/2) mengalami pelemahan sebesar (-1,93%) ke level 6.742,58 dengan total volume perdagangan sebesar 16,79 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR13,06 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR513,87 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR7.517,40 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBKA, BRIS, ASII, MEDC dan MAPA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, BBRI, BBNI, GOTO dan BREN.

Wall Street pada perdagangan pada Jum'at (7/2) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-1,0%), S&P500 (-0,9%), dan Nasdaq (-1,4%).

Untuk perdagangan Senin (10/2) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan Support di 6.640 dan Resist di 6.800.

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
PPRI	+34,62%	PTRO	-24,61%
KOPI	+25,00%	SONA	-20,00%
SMDM	+25,00%	CUAN	-19,96%
TIRA	+20,44%	BREN	-19,94%
KOKA	+17,48%	SHIP	-19,59%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell	-513,87
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell	-7.517,40

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pembangunan IKN belum mengalami progres karena anggarannya masih diblokir oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani terkait kebijakan efisiensi. Komisi V DPR telah menyetujui efisiensi anggaran Kementerian PU, yang kini tersisa Rp29,57 triliun setelah dipangkas Rp81,38 triliun. Pemotongan anggaran ini berdampak pada sejumlah proyek infrastruktur.

- Pertumbuhan lapangan kerja Januari AS melambat dengan tambahan 143.000 pekerjaan, di bawah perkiraan 169.000. Pengangguran turun ke 4% seiring partisipasi tenaga kerja naik ke 62,6%. Pekerjaan bertambah di sektor kesehatan, ritel, dan pemerintah, sementara pertambangan turun. Upah naik 0,5% bulanan dan 4,1% tahunan. The FED memantau data ini, dengan pasar memperkirakan suku bunga tetap hingga setidaknya Juni.

- India memangkas tarif PPh perorangan dan memberikan insentif pajak Rp188 triliun untuk mendorong konsumsi kelas menengah. Kebijakan ini disambut positif pasar, namun dampaknya terbatas karena hanya sedikit warga yang membayar pajak langsung. India menghadapi perlambatan ekonomi, dengan proyeksi pertumbuhan 2025 sebesar 6,4%, di bawah target 8% dari PM Narendra Modi.

- Presiden Iran, Masoud Pezeshkian, mengajak OPEC bersatu melawan sanksi AS yang dapat menekan ekspor minyak Iran, yang saat ini mencapai 1,5 juta barel per hari. Menteri Perminyakan Iran, Mohsen Paknejad, memperingatkan bahwa sanksi sepihak akan mengguncang pasar energi dan investasi hulu menjadi tantangan utama bagi pasokan minyak jangka panjang.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.743	-133,0	-1,9%	-7,9%	-8,3%	6.727		7.905	
Strait Times Index	3.861	31,0	0,8%	19,6%	19,0%	3.107		3.887	
KLSE Index	1.591	5,7	0,4%	9,5%	27,1%	1.531		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	21.134	241,9	1,2%	25,9%	30,1%	16.163		23.100	
SSE Composite Index	3.304	33,0	1,0%	11,5%	13,0%	2.704		3.490	
Nikkei-225 Index	38.787	-279,5	-0,7%	15,9%	1,1%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.522	-14,8	-0,6%	-5,5%	-5,1%	2.399		2.891	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.303	-444,2	-1,0%	17,5%	14,9%	37.753		45.014	
Nasdaq	19.523	-268,6	-1,4%	32,2%	24,9%	15.282		20.174	
S&P 500	6.026	-57,6	-0,9%	27,1%	21,1%	4.967		6.119	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.701	-26,8	-0,3%	12,7%	12,7%	7.625		8.727	
DAX-German	21.787	-115,4	-0,5%	29,9%	27,6%	17.068		21.902	

DAILY NEWS

• Saham Grup Barito anjlok setelah MSCI tidak memasukkan BREN, CUAN, dan PTRO dalam tinjauan indeks karena isu kelayakan investasi. Meski MSCI masih terbuka untuk evaluasi di masa depan, keputusan ini mengecewakan pasar dan memicu penurunan tajam pada saham BREN, CUAN, PTRO, TPIA, dan BRPT, dengan BREN dan CUAN terkena ARB.

• BBNi berencana buyback 10% saham dengan dana Rp905 miliar, diajukan dalam RUPST 13 Maret 2025 dan berlangsung hingga 12 bulan. Buyback dilakukan akibat tekanan pasar dari faktor geopolitik, pelemahan rupiah, dan kebijakan The Fed, yang menyebabkan saham turun 21,7% YoY pada Januari 2024. Langkah ini bertujuan mengurangi tekanan jual dan mencerminkan fundamental perusahaan.

• Darma Henwa (DEWA) menaikkan harga private placement dari Rp65 menjadi Rp75 per saham untuk konversi utang Rp1,11 triliun kepada Madhani Talatah Nusantara (MTN) dan Andhasti Tungkas Pratama (ATP). MTN akan memperoleh 29,84% saham dan ATP 14,14%, tetapi keduanya tetap sebagai pemegang saham finansial tanpa mengubah pengendalian perusahaan.

• Bank BTN (BBTN) mengungkapkan ada 120.000 sertifikat rumah KPR bermasalah sejak 2018, terutama akibat masalah hukum pada developer, kebangkrutan pengembang, kelalaian notaris, sertifikat hilang, atau penjualan ilegal oleh debitur. Masalah ini menimbulkan risiko hukum dan keuangan, dengan sisa 38.144 debitur berutang Rp3,3 triliun. BTN menargetkan penyelesaian bertahap hingga 2028.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.074	-2.9	0,0%	11.582		12.213	
IDR/HKD	2.097	3,6	0,2%	1.938		2.111	
IDR/CNY	2.241	-0.7	0,0%	2.141		2.269	
IDR/YEN (100yen)	10.702	64,6	0,6%	10.024		11.262	
IDR/USD	16.330	22,0	0,1%	15.092		16.458	
IDR/EUR	16.951	-14,7	-0,1%	16.579		17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	71	0,4	0,6%	66		87	
ICE Coal Newcastle	111	-2,8	-2,4%	111		156	
Gold Spot \$/OZ	2.861	4,6	0,2%	1.993		2.867	
Nickel LME USD/Mt	15.633	-61,5	-0,4%	15.042		21.615	
LME TIN USD/Mt	31.002	202,0	0,7%	26.020		35.692	
CPO MYR/Mt	4.676	25,5	0,5%	3.834		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	8.042	6.507	-
Current Account (US\$ Mil)	-3.246	-2.150	-
Current Account (% of GDP)	-0.95%	-0.60%	-
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	-

TRADING IDEA

INDF Trading Buy

Close	7.650	
Suggested Entry Point	7.550	
Target Price 1	7.850	+3,97%
Target Price 2	7.900	+4,64%
Stop Loss	7.350	-2,65%
Support 1	7.500	-0,66%
Support 2	7.450	-1,32%

Technical View

Saham INDF pada perdagangan Jum'at (7/2) ditutup dalam posisi menguat ke level 7.650. Saat ini posisi INDF menguji area *resist*-nya di level 7.725. Jika INDF mampu menembus & bergerak bertahan di atas *resist*-nya tersebut maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 7.850 – 7.900.

Secara teknikal, saat ini INDF memiliki momentum yang bergerak di atas angka 0, tepatnya berada di angka 200 dan juga MACD yang mulai cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/*reversal* INDF masih terbuka apabila tidak turun menembus level <7.350.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham INDF terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik +23,67% YoY dan naik +249,50% QoQ. Katalis lain berasal dari program makan bergizi gratis dan kenaikan upah minimum sebesar 6,5% di tahun ini yang diekspektasikan bisa menopang daya beli Masyarakat sehingga dapat mendukung peningkatan pendapatan & kinerja harga saham perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika INDF berada di range level 7.500 – 7.550 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi INDF menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk INDF dengan Target Price 1 di level 7.850 dan Target Price 2 di level 7.900.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
10 Feb 25	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	11 Feb 25	05 Mar 25
11 Feb 25	BBCA	PT Bank Central asia Tbk	12 Feb 25	12 Mar 25
17 Feb 25	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Feb 25	12 Mar 25
18 Feb 25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Feb 25	13 Mar 25
19 Feb 25	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20 Feb 25	14 Mar 25
20 Feb 25	NICK	PT Charnic Capital Tbk	21 Feb 25	17 Mar 25
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
10 Feb 2025	6:50 AM	Japan	Current Account DEC	¥3352.5B		¥ 1840B
10 Feb 2025	2:00 PM	Turkey	Unemployment Rate DEC	8.6%		8.6%
10 Feb 2025	11:00 PM	United States	Consumer Inflation Expectations JAN	3%		3.1%
11 Feb 2025	7:01 AM	United Kingdom	BRC Retail Sales Monitor YoY JAN	3.1%		1.2%
11 Feb 2025	10:00 AM	Indonesia	Consumer Confidence JAN	127.7		
11 Feb 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales MoM DEC	1.9%		1%
11 Feb 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales YoY DEC	16.4%		15.6%
11 Feb 2025	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate MoM JAN	0.52%		0.3%
11 Feb 2025	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate YoY JAN	4.83%		4.7%
11 Feb 2025	8:00 PM	Rusia	Balance of Trade DEC	\$6.02B	\$7B	\$6.1B
12 Feb 2025	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY DEC	0.9%		3.7%
12 Feb 2025	5:30 PM	India	Inflation Rate YoY JAN	5.22%		5.5%
12 Feb 2025	5:30 PM	India	Manufacturing Production YoY DEC	5.8%		3.7%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.